

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas ruas jalan yang ada di kota serang berdasarkan status. Kondisi jalan nasional (jalan kondisi baik dan sedang) dalam kurun waktu 6 tahun terakhir terus meningkat Pada tahun 2013 dan 2014, kondisi jalan nasional di Kota Serang 100% kondisi jalan baik, namun pada tahun 2015 terjadi penurunan kondisi sebesar 2,65%, dan pada tahun 2016 berdasarkan hasil survey meningkat kembali menjadi 100% jalan nasional yang memiliki kualitas baik adalah Jalan KH. Abdul Fatah Hasan, Jalan Abdul Hadi dan Jalan Lingkar Selatan. Sedangkan jalan Lingkar Selatan memiliki kualitas jalan yang kurang baik. Jalan ini banyak memiliki lubang dan sulit dilalui ketika musim hujan. Jalan Lingkar Selatan memiliki tingkat kemacetan yang tinggi disebabkan banyak pusat kegiatan seperti sekolah dan kemacetan saat musim hujan disebabkan kualitas jalan yang tidak baik. Jalan tersebut merupakan jalan yang dilalui oleh rute angkutan kota di Kota Serang. Kedua, kondisi jalan provinsi (jalan kondisi baik dan sedang) dalam 6 tahun terakhir terus meningkat. Pada tahun 2013 - 2016 kondisi kualitas jalan provinsi di Kota Serang berada pada kondisi 100% jalan baik. Jalan yang termasuk yang dilalui angkutan kota dan termasuk jalan provinsi diantaranya adalah Jalan Trip Jamaksari, Jalan. Ayip Usman, Jalan. A. Yani, Jalan. Veteran, Jalan. KH. Syam'un. Sedangkan Jalan Mayor Safei merupakan jalan yang memiliki kualitas baik, namun terjadi kemacetan di daerah tersebut. Hal ini disebabkan kemacetan tidak selalu disebabkan karena kualitas jalan yang buruk, namun disebabkan karena tingginya pusat kegiatan pada jalan tersebut dan merupakan jalan menuju pusat perbelanjaan di Kota Serang. Ketiga, kondisi jalan kota dalam kurun 6 tahun terakhir terus meningkat, kondisi ini di atas

target kemantapan jalan dalam RPJMD Kota Serang Tahun 2014-2018. Jalan yang dilalui rute angkutan dan termasuk jalan kota diantaranya adalah Jalan. Bayangkara, Jalan. KH. Sochari, Jalan. Sama'un Bakri, Jalan. Pasar Rawu - Trip Jamak Sari, Jalan. Amin Jasuta, Jalan. Kagungan, Jalan. Ki . Mas Jong, Jl. Diponegoro. Jalan Samaun Bakri memiliki kualitas jalan yang sedang, namun kemacetan sering terjadi pada jalan ini. Hal ini disebabkan jalan samaun bakri memiliki pusat kegiatan yang tinggi yaitu ruko-ruko dan jalan menuju pusat pasar tradisonal terbesar di Kota Serang.

2. Dapat dilihat dari ruas jalan yang mengalami titik kemacetan di kota serang diantaranya ruas jalan raya Serang-Merak, jalan raya Serang-Merak dilalui oleh trayek 01,02,03,04,07. Jalan Mayor Syafi'i dilalui oleh trayek 02,03,06,07,09. Jalan Lingkar Selatan di lalui oleh trayek 01,02,03,04,07,10 dan Jalan Samu'n Bakri dilalui oleh trayek 03,06,07,09. Masing-masing memiliki kapasitas jalan yang tidak sesuai dengan kenyataan di lapangan. Untuk Jalan Mayor Syafi'i kapasitas jalan yang didapat berdasarkan perhitungan kapasitas aktual sebesar 1571 smp/jam, sedangkan berdasarkan hasil penelitian dilapangan, Jalan Mayor Syafi'i terdapat 21.448 kendaraan yang melintas dalam setiap jam nya. Sehingga jika dirata-rata kan makan terdapat 1.787 kendaraan yang melintas setiap jam nya. Untuk Jalan Lingkar Selatan memiliki kapasitas aktual sebesar 2076 smp/jam, sedangkan pada berdasarkan hasil penelitian lapangan, volume kendaraan yang melintasi jalan tersebut sebanyak 26.120 kendaraan yang melintas selama 12 jam. Ini berarti terdapat 2.176 rata-rata kendaraan perjam nya. untuk Jalan Samun Bakri memiliki kapasitas aktual sebesar 2000 smp/jam, sedangkan jumlah kendaraan yang melintas selama 12 jam berdasarkan hasil lapangan sebanyak 25.330 sehingga jika dirata-ratakan setiap jam nya terdapat 2.110 kendaraan. Untuk Jalan raya Serang-Merak memiliki kapasitas aktual sebesar 1676 smp/jam, sedangkan volume kendaraan yang terdapat di Jalan Raya Serang-Merak berdasarkan hasil perhitungan lapangan adalah 25.963 kendaraan yang melintas. Ini berarti terdapat 2.163 rata-rata kendaraan yang melintas dalam satu jam nya.

3. Faktor yang menyebabkan terjadinya penyimpangan yang paling utama adalah kurangnya permintaan angkutan. Banyaknya angkutan yang masuk ke dalam kota karena berbagai alasan salah satunya adalah pendapatn. Berdasarkan analisis gravitasi di temukan pusat kegiatan berada pada Kecamatan Serang dan Kecamatan Cipocok Jaya. Pada kedua kecamatan ini memiliki banyak pusat kegiatan masyarakat yang dibutuhkan seperti pusat pasar terbesar RTC (Rau Trade Center), pusat perbelanjaan terbesar di Kota Serang yaitu Ramayana, Mall of Serang dan sekolah mulai dari SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi. Karena itu tarikan penumpang terbanyak terdapat pada ruas jalan yang berada di Kecamatan Serang dan Kecamatan Cipocok Jaya.

B. Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Pembelajaran Geografi

Analisa mengenai gejala manusia dan alam merupakan dua hal yang tidak dapat dilepaskan dari studi geografi. Selain itu, meliputi pula analisa mengenai persebaran, interelasi, dan interaksinya di dalam ruang. Hal itu didasarkan pada sumber pengajaran geografi yang selalu berkaitan dengan ruang.

Di dalam melakukan suatu penelitian, teori saja tidak cukup, tetapi harus diiringi dengan pembuktian yang konkret. Melalui kegiatan penelitian di lapangan, diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang berarti terhadap pengembangan dalam pengajaran geografi, yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar maupun bahan diskusi di kelas agar tidak terkesan monoton dan lebih bervariasi.

Pengajaran geografi terdapat pada berbagai jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Tentunya penjabaran konsep, pokok dan subpokok bahasanya pun akan berbeda disesuaikan dengan tingkat jenjangnya. Pengajaran geografi sendiri untuk di jenjang pendidikan dasar dan menengah pertama masih disatukan dengan mata pelajaran IPS.

1. Implikasi Hasil Penelitian terhadap Pembelajaran Geografi di Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA)

Hasil penelitian mengenai evaluasi penyimpangan rute trayek angkutan kota di Kota Serang mempunyai kaitan dengan pembelajaran geografi di sekolah.

Penelitian ini dapat memperkaya pokok bahasan pengajaran geografi salah satunya pada tingkat SMA, yaitu sebagai bahan ajar pada penyampaian materi sebagai berikut :

Kelas/Semester : XII (duabelas) / Satu

Kurikulum : 2013

KI/KD :

3.1 Memahami konsep wilayah dan pewilayahan dalam perencanaan tata ruang wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota

4.1 Membuat peta pengelompokan penggunaan lahan di wilayah kabupaten/kota/provinsi berdasarkan data wilayah setempat

3.2 Menganalisis struktur keruangan desa dan kota, interaksi desa dan kota, serta kaitannya dengan usaha pemerataan pembangunan

4.2 Membuat makalah tentang usaha pemerataan pembangunan di desa dan kota yang dilengkapi dengan peta, bagan, tabel, grafik, dan/atau diagram

Berdasarkan pemaparan di atas, dalam mata pelajaran geografi kelas XII hasil penelitian ini dapat memperkaya pokok pembahasan tentang perencanaan wilayah dan interaksi keruangan kota.

2. Implikasi Hasil Penelitian terhadap Pembelajaran Geografi di Tingkat Perguruan Tinggi

Pada jenjang perguruan tinggi, penelitian ini merupakan penggabungan antara mata kuliah perencanaan wilayah dan kota dengan geografi industri. Materi yang berkaitan dengan mata kuliah perencanaan wilayah dan kota yaitu mengenai penataan fasilitas umum di perkotaan seperti lokasi ideal terminal, pusat persebaran kegiatan perkotaan seperti pusat perbelanjaan, pemukiman, pusat kesehatan, pendidikan. Sementara dalam mata kuliah geografi industri hasil penelitian ini memberikan salah satu interaksi keterkaitan keruangan.

C. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat penulis sampaikan untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan acuan untuk rute angkutan di Kota Serang adalah sebagai berikut:

1. Untuk lebih memenuhi kebutuhan perjalanan masyarakat di Kota Serang, kepada Dinas Perhubungan atau Dinas Perhubungan Jalan dan Lalu Lintas perlu memperhatikan jumlah rute, apakah rute tersebut berfungsi dengan baik atau tidak sehingga perlu adanya pembaharuan rute baru di Kota Serang dengan cara bekerjasama antara konsultan dan pemerintah yang berwenang untuk pembuatan rute baru tersebut.
2. Perlu adanya ketegasan dari pemerintah atau Dinas Perhubungan mengenai sanksi pelanggaran angkutan luar kota yang beroperasi di dalam kota dan sanksi pelanggaran bagi angkutan yang berjalan tidak sesuai rute yang sudah di tetapkan. Dengan cara adanya petugas yang ditugaskan di beberapa jalan, tempat pemberhentian angkutan, atau di dalam terminal untuk mengontrol jika adanya pelanggaran.
3. Perlu mengatifikkan kembali terminal Cipocok Jaya dan terminal Kepandean agar adanya kejelasan mengenai awal pemberangkatan dan akhir pemberhentian angkutan kota dan angkutan luar kota.
4. Untuk supir angkutan kota sebaiknya faktor yang mempengaruhi pemilihan rute bukan hanya biaya dan pendapatan. Namun, sebaliknya lebih mementingkan untuk mentaati peraturan rambu lalulintas. Karena dengan memperhatikan rambu lalu lintas angkutan kota lebih disiplin. Dengan cara bekerja sama dengan penumpang jika terjadi pelanggaran penyimpangan rute angkutan diharapkan untuk melaporkan kepada dinas perhubungan melalui call center atau aplikasi sehingga Kota Serang menjadi kota yang ramah angkutan.
5. Perencanaan wilayah kegiatan harus menyebar sehingga disetiap jalan terdapat aktivitas kegiatan yang tinggi yang akan mempengaruhi permintaan penumpang. Membuat rencana jangka panjang mengenai tempat-tempat yang akan berkembang sehingga pusat kegiatan itu merata.

